

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan jenis penelitian Kualitatif dengan pendekatan Studi Kasus. Metode penelitian Kualitatif merupakan penelitian yang bertujuan untuk memahami fenomena sosial, budaya, serta perilaku manusia secara mendalam, metode ini juga sering disebut dengan metode penelitian Naturalistik karena dalam penelitiannya dilakukan pada kondisi yang sifatnya alamiah (*natural setting*)³². Penelitian kualitatif yaitu metode yang berlandaskan pada filsafat positivisme atau interpretif, yang digunakan untuk mempelajari objek dalam kondisi aslinya atau alami. Peneliti berperan sebagai instrumen utama dalam penelitian ini. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan triangulasi, yaitu gabungan observasi dan wawancara. Data yang diperoleh lebih bersifat kualitatif, dan analisis data dilakukan secara induktif atau kualitatif. Hasil penelitian kualitatif bertujuan untuk memahami makna, menggali keunikan, dan membangun pemahaman tentang fenomena yang terjadi.³³

Penelitian ini termasuk dalam jenis penelitian Kualitatif dengan menggunakan pendekatan Studi Kasus. Studi Kasus dalam penelitian kualitatif adalah sebuah pendekatan yang digunakan untuk memahami

³² Sugiyono, 2018, *METODE PENELITIAN KUANTITATIF, KUALITATIF DAN R&D*, Bandung : CV ALFABETA, h 8

³³ Sugiyono, 2021, *Metode Penelitian Kualitatif*, Bandung: ALFABETA CV. Hal 8-9

secara mendalam pada suatu fenomena, peristiwa, atau pada masalah tertentu dalam konteks kehidupan nyata. Studi kasus bertujuan untuk mengeksplorasi, menganalisis, dan menjelaskan fenomena tersebut secara rinci dengan mempertimbangkan berbagai perspektif, baik dari individu, kelompok, maupun organisasi yang terkait. Studi kasus juga bisa diartikan sebuah eksplorasi dari suatu sistem yang terikat atau suatu kasus yang beragam dari waktu ke waktu melalui pengumpulan data yang mendalam serta melibatkan berbagai sumber informasi dalam suatu konteks. Dengan kata lain studi kasus yakni penelitian dimana peneliti menggali suatu fenomena dalam situasi atau waktu, serta mengumpulkan informasi secara rinci dan mendalam dengan menggunakan berbagai prosedur pengumpulan data selama kurun waktu tertentu.³⁴

B. Kehadiran Peneliti

Pada penelitian ini kehadiran dari seorang peneliti akan menentukan keberhasilan dari apa yang akan dibahas, peneliti merupakan salah satu instrumen yang sangat penting dalam sebuah penelitian. Kehadiran dari sang peneliti merupakan suatu keharusan, fungsi seorang peneliti berada secara langsung di lapangan untuk mencari dan menggali data yang optimal serta mendapatkan informasi penting terkait penelitiannya. Dalam melakukan penelitian yang berbasis kualitatif ini peneliti diharapkan bisa mencari sumber data secara optimal dengan cara mengamati langsung

³⁴ Dimas Assyakurrohim, 2022, *Metode Studi Kasus dalam Penelitian Kualitatif*, Jurnal Pendidikan Sains dan Komputer, Vol 3 No 1, h 3

subjek yang sedang diteliti di lapangan, sehingga peneliti akan memperoleh data yang berkaitan dengan pembahasan yang akan di teliti. Maka dari itu peneliti akan turun langsung untuk mendapatkan informasi dengan menggali informasi secara mendalam dari adanya disfungsi peran suami sebagai kepala rumah tangga dalam pemenuhan nafkah keluarga di desa Ngreco Kecamatan Kandat Kabupaten Kediri.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian merupakan lokasi yang ditentukan oleh seorang peneliti guna mendapatkan data data yang akurat dengan tujuan penelitian berdasarkan fokus yang ditentukan. Lokasi pada penelitian ini dilaksanakan di desa ngreco kecamatan kandat kabupaten kediri, yang mana pada lokasi ini terdapat beberapa kepala keluarga yang mengabaikan tanggung jawab sebagai kepala keluarga dengan tidak memberikan nafkah kepada keluarganya dengan beberapa sebab dan akibatnya.

D. Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah orang yang memberikan informasi kepada peneliti yang dibutuhkan untuk pengumpulan data dalam penelitian. Pada penelitian ini peneliti menggunakan teknik purposive sampling dalam menentukan subjek penelitian. Teknik purposive sampling yaitu pemilihan subjek oleh peneliti berdasarkan pertimbangan tertentu, pertimbangan tertentu ini seperti informan tersebut yang dianggap paling mengetahui tentang apa yang dibutuhkan peneliti, bisa juga seperti informan yang

memiliki kuasa di wilayah tersebut sehingga bisa memudahkan peneliti dalam mendapatkan informasi³⁵. Berdasarkan hal ini peneliti memilih subjek penelitian yang sesuai dengan kebutuhan untuk mendapatkan informasi terkait dengan kehidupan sosial yang ada di desa Ngreco Kecamatan Kandat Kabupaten Kediri serta subjek penelitian yang harus ditentukan berdasarkan kriteria dalam penelitian meliputi:

1. Keluarga yang mengalami disfungsi peran dari kepala keluarga terkait kewajiban dalam pemberian nafkah.
2. Seorang Suami yang enggan untuk bekerja, bukan dalam keadaan sakit akan tetapi kurang kesadaran memberi nafkah pada keluarganya.
3. Seseorang yang bisa memberikan informasi atau mengarahkan peneliti kepada keluarga yang mengalami permasalahan terkait adanya disfungsi peran kepala keluarga dalam memberikan nafkah.

Berdasarkan kriteria tersebut diharapkan peneliti mampu menggali dan mendaoatkan informasi yang valid dari beberapa subjek yang berkaitan dengan permasalahan yang sedang diteliti.

E. Data Dan Sumber Data

Pada umumnya dalam sebuah penelitian ada dua jenis data yaitu data kuantitatif dan data kualitatif, sementara dalam penelitian ini peneliti

³⁵ Sugiyono, 2018, *METODE PENELITIAN KUANTITATIF, KUALITATIF DAN R&D*, Bandung : CV ALFABETA, h 218.

menggunakan data kualitatif. Ada dua jenis sumber data yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder, berikut penjelasannya:

1. **Data Primer:** Sumber data primer yakni sumber data yang langsung memberikan data kepada seseorang yang melakukan penelitian atau pengumpul data. Peneliti mengumpulkan data primer melalui wawancara langsung dan observasi di tempat penelitian untuk memperoleh informasi yang diperlukan secara maksimal dan valid. Sumber data primer dalam penelitian ini adalah keluarga yang mengalami disfungsi peran dari suaminya dalam melaksanakan kewajiban pada aspek nafkah dan beberapa aspek lainnya, serta beberapa informan yang bisa mengantarkan peneliti untuk memperoleh data yang benar benar valid.
2. **Data Sekunder:** Sumber data sekunder yaitu sumber yang diperoleh secara tidak langsung maksudnya data ini didapatkan lewat orang lain atau dokumen³⁶. Peneliti mengumpulkan data sekunder melalui beberapa rujukan seperti buku, artikel ilmiah, jurnal penelitian guna memperkuat dan memperjelas data primer dalam penelitian.

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan sebuah prosedur yang terstruktur dengan mengikuti beberapa ketentuan yang berlaku sehingga

³⁶ Sugiyono, 2018, *METODE PENELITIAN KUANTITATIF, KUALITATIF DAN R&D*, Bandung : CV ALFABETA, h 224.

data yang diperoleh tidak relevan atau tidak dibutuhkan akan tersingkirkan/dibuang. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan beberapa metode pengumpulan data yaitu sebagai berikut:

- a. Observasi merupakan sebuah metode atau cara dalam pengumpulan data dengan melakukan pengamatan secara langsung fenomena, perilaku, kejadian dan situasi yang terjadi di lapangan. Melalui observasi peneliti dapat memperoleh gambaran tentang bagaimana situasi atau aktivitas yang sedang dilakukan untuk mendapatkan informasi yang akurat. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan observasi secara terang terangan atau biasa disebut dengan observasi terus terang, yang mana observasi ini peneliti melakukan pengumpulan data dengan menyatakan terus terang kepada sumber data bahwa peneliti sedang melakukan penelitian di tempat tersebut. Dengan kata lain peneliti memberikan pemahaman dan pengakuan secara jelas bahwa sejak awal sampai akhir tentang aktivitas penelitian terhadap para informan³⁷. Observasi ini diharapkan untuk mengetahui sebab akibat dari adanya suami yang tidak melaksanakan kewajibannya sebagai kepala rumah tangga serta menimbulkan permasalahan baru dalam keluarganya. Tujuan dalam observasi ini guna menganalisis munculnya suatu permasalahan

³⁷ Sugiyono, 2018, *METODE PENELITIAN KUANTITATIF, KUALITATIF DAN R&D*, Bandung : CV ALFABETA, h 228

utama dalam mengatasi kondisi ekonomi yang diakibatkan dari adanya disfungsi peran seorang kepala rumah tangga.

- b. Wawancara berdasarkan pengertiannya merupakan sebuah kegiatan tanya jawab yang ditujukan kepada seseorang untuk mendapatkan informasi terkait apa yang menjadi pokok bahasan serta bertukar informasi dan ide sehingga dapat diperoleh makna dalam topik pembicaraan tersebut³⁸. Sebelum melakukan wawancara kepada informan peneliti terlebih dahulu mempersiapkan beberapa pertanyaan pertanyaan agar ketika wawancara dimulai sudah ada gambaran apa saja yang akan dibahas dalam wawancara tersebut. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan wawancara terstruktur yakni wawancara yang digunakan sebagai pengumpulan data dengan mempersiapkan instrumen instrumen waawancara terlebih dahulu berupa pertanyaan terkait fenomena yang akan dibahas. Tidak hanya itu wawancara terstruktur juga harus menyiapkan peralatan pendukung seperti alat tulis, rekam suara, dan lain lain guna membantu terlaksananya proses wawancara secara lancar dan data data yang diperoleh sesuai dengan apa yang dicari.
- c. Dokumen merupakan teknik pengumpulan data yang melibatkan pengumpulan informasi dari berbagai sumber yang bisa berbentuk tulisan, gambar, dan karya karya monumental dari subyek yang

³⁸ Ibid ,hal 231

diteliti³⁹. Selain itu peneliti juga mendokumentasikan hasil dari kegiatan penelitian seperti pengambilan foto, hasil wawancara berupa tulisan, baik dari hasil observasi wawancara oleh informan selama proses penelitian.

G. Instrumen Pengumpulan Data

Dalam sebuah penelitian instrumen pengumpulan data merupakan suatu alat atau komponen yang dipergunakan oleh seorang peneliti untuk mendapatkan informasi dan data yang dibutuhkan dalam sebuah penelitian. Dalam artian Teknik pengumpulan data merupakan sebuah cara yang paling efektif untuk memperoleh data data dilapangan, tanpa memahami cara atau Teknik pengumpulan data maka penelitian yang diteliti akan mengalami kendala seperti data yang didapatkan tidak relevan. Maka dari itu peneliti juga harus memahami cara cara mengumpulkan data sekaligus alat atau instrument yang digunakan dalam melakukan penelitian agar hasil yang didapatkan sesuai dengan apa yang diharapkan. Berikut beberapa instrumen yang digunakan peneliti dalam melaksanakan penelitian:

1. Observasi: Merupakan cara yang dilakukan dalam proses pengumpulan data yakni seorang peneliti mengamati objek/melakukan pengamatan serta menulis hal hal yang dibutuhkan terkait fenomena yang terjadi secara langsung di lapangan agar mendapatkan informasi yang didapatkan relevan.

³⁹ Sugiyono, 2024, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Bandung: ALFABETA cv, h,314

2. Wawancara: Merupakan teknik pengumpulan data dengan cara melakukan percakapan tanya jawab antara peneliti dan orang yang diwawancarai.
3. Dokumentasi: Merupakan proses pengumpulan, pengolahan, dan penyimpanan informasi dalam bentuk tulisan, gambar, dan informasi lainnya yang didalamnya berisikan keterangan dan penjelasan yang dibutuhkan oleh peneliti dalam melaksanakan penelitian.

H. Analisis Data

Analisis data merupakan sebuah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan, lapangan dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori menjabarkan ke dalam unit unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain⁴⁰. Dalam penelitian kualitatif ini data yang dianalisis berupa data kualitatif yang harus memenuhi beberapa syarat diantaranya bersifat objektif, relevan, representative, dan terbaru. Adapun cara atau langkah-langkah yang digunakan untuk menemukan data pada penelitian sebagai berikut:

⁴⁰ Sugiyono, 2024, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Bandung: ALFABETA cv, h 320

1. Pengumpulan Data (*data collection*): Dalam proses pengumpulan data peneliti menggunakan beberapa teknik pengumpulan yang diantaranya teknik observasi, teknik observasi adalah mengamati secara langsung objek, fenomena, atau kejadian yang sedang diteliti di lapangan sehingga peneliti akan memperoleh data data sesuai dengan fakta. Kedua yaitu dengan melakukan teknik wawancara untuk menggali informasi dengan cara tanya jawab antara peneliti dengan informan di lapangan. Ketiga yaitu dengan teknik dokumentasi sebagai indikator penunjang keabsahan data. Pengumpulan data dilakukan berhari-hari, berbulan-bulan, sehingga data yang diperoleh akan banyak.⁴¹
2. Reduksi Data: Reduksi data merupakan suatu proses dalam penelitian di mana data yang didapatkan digabungkan dan melalui pemilihan data selama proses analisa berjalan. Data yang diperoleh di lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu maka perlu dilakukan pemilahan dan dicatat secara teliti dan rinci⁴². Dalam pengumpulan sebuah data berupa teks naratif hasil dari wawancara maupun observasi di lapangan diubah menjadi sebuah teks naratif sesuai dengan pedoman analisa atau penelitian kualitatif.
3. Penyajian Data: Setelah melalui reduksi data langkah selanjutnya adalah penyajian data. Penyajian data adalah suatu proses yang

⁴¹ Sugiyono, 2024, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Bandung: ALFABETA cv, h,323

⁴² Ibid 323

mana peneliti melakukan ringkasan pada data yang telah disusun dalam reduksi data. Di dalam proses penyajian data data dibatasi dengan berpakaian informasi yang mengarah kepada sebuah kesimpulan dari penelitian yang dilakukan. Dengan penyajian data ini maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut.⁴³

4. Penarikan Kesimpulan: Langkah selanjutnya yaitu menarik kesimpulan pada data yang telah direduksi dan setelah melalui proses penyajian data, data kemudian dicocokkan dan menarik kesimpulan dari data yang diperoleh. Saat melakukan proses penarikan kesimpulan langkah awal yaitu data yang sebelumnya terkumpul dan belum jelas atau samar akan diolah dan diteliti lebih lanjut sehingga mendapatkan suatu data atau informasi yang akurat. Kemudian semua data yang telah terkumpul dapat diambil kesimpulannya yang menggambarkan sebuah penelitian.⁴⁴

I. Pengecekan Keabsahan Data

Uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif dapat dinyatakan valid apabila tidak ada perbedaan antara yang dilaporkan peneliti dengan apa yang sesungguhnya terjadi pada obyek yang diteliti⁴⁵. Pada penelitian

⁴³ Ibid 325

⁴⁴ Sugiyono, 2024, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Bandung: ALFABETA cv, h,329

⁴⁵ Ibid hal 363

kualitatif informasi yang telah di peroleh kemudian di interpretasikan dengan baik sesuai dengan hasil yang didapatkan dari informan, sebuah data yang tercantum dalam penelitian pastinya harus dipertanggung jawabkan datanya. Data yang tercantum dalam penelitian harus terjamin aktualisasi dan kredibilitasnya. Maka dalam memastikan kredibilitas data memerlukan teknik triangulasi data. Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu. Dengan demikian terdapat triangulasi sumber, triangulasi teknik, dan triangulasi waktu⁴⁶. Berikut penjabarannya:

1. Triangulasi Sumber: Triangulasi ini merupakan sebuah proses untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber dari informan dengan metode wawancara pada informan. Data dari ke tiga sumber yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi tidak bisa disamakan seperti dalam penelitian kuantitatif, tetapi dideskripsikan, dikategorisasikan, dan lain lain. Data yang telah dianalisis oleh peneliti sehingga menghasilkan suatu kesimpulan selanjutnya dimintakan kesepakatan(*member check*) dengan tiga sumber data tersebut.⁴⁷
2. Triangulasi Teknik: Triangulasi ini merupakan pemakaian berbagai teknik penyampaian data untuk menguji kredibilitas(kepercayaan)

⁴⁶ Ibid,hal 368

⁴⁷ Sugiyono, 2024, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Bandung: ALFABETA cv, h,369

data dilakukan dengan cara mengecek data data kepada sumber yang sama dengan teknik berbeda⁴⁸. Misalnya data yang didapatkan melalui wawancara, lalu dicek dengan observasi dan dokumentasi, bila data yang diperoleh melalui cara tersebut menghasilkan data yang berbeda maka peneliti harus melakukan diskusi lebih lanjut kepada sumber sumber data yang bersangkutan untuk memastikan data mana yang benar/valid.

3. Triangulasi Waktu: Triangulasi Waktu yakni pengumpulan data pada waktu yang berbeda untuk mengevaluasi konsistensi atau perubahan dalam data yang sedang dicari. Pengujian kredibilitas data dapat dilakukan dengan cara melakukan pengecekan dengan observasi, wawancara, dan dokumentasi dalam waktu atau situasi yang berbeda supaya data yang diperoleh relevan dan valid di berbagai situasi di lapangan.⁴⁹

J. Tahap Tahap Penelitian

Dalam proses tahap tahap penelitian memiliki 2 tahap yaitu:

1. Tahap Pra- Lapangan yaitu tahap yang dilaksananakan sebelum kegiatan penelitian dilakukan, pada tahap ini peneliti harus menyiapkan beberapa kebutuhan terkait pelaksanaan kegiatan penelitian yang dilakukan di lapangan. Hal hal yang perlu

⁴⁸ Ibid 369

⁴⁹ Ibid 370

dipersiapkan yaitu penentuan tujuan, perencanaan, persiapan instrumen penelitian, observasi lokasi, dan penentuan Subyek dalam penelitian tersebut.

2. Tahap Kegiatan Lapangan yaitu pada tahap ini peneliti memiliki peran penting pada berlangsungnya penelitian, pada tahap ini peneliti diharuskan melakukan pengumpulan data yang sudah direncanakan sebelumnya. Tidak hanya itu peneliti harus memahami betul apa yang ingin diteliti dan mencari data data dari beberapa informan yang akan digunakan dalam proses pengumpulan data pada penelitian tersebut.